

Ibadah Doa Malam Session I Malang, 12 Juli 2011 (Selasa Malam)

Keluaran 25:37

25:37 *Haruslah kaubuat pada kandil itu tujuh lampu dan lampu-lampu itu haruslah dipasang di atas kandil itu, sehingga diterangi yang di depannya.*

Yang penting pada pelita/lampu adalah:

1. Api, yang menunjuk pada Roh Kudus.
2. Minyak, yang juga menunjuk pada Roh Kudus.

ad. 1. Api Roh Kudus.

Ada 3 aktivitas api Roh Kudus:

1. **Memberi panas.**

Secara rohani artinya api Roh Kudus selalu menghangatkan kerohanian kita, sehingga kita bisa tetap/selalu setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan.

Jika kita setia dan berkobar pada perkara kecil (yang tidak dilihat manusia), itu berarti pelita yang paling menyala.

Kalau api padam, maka akan dingin rohaninya seperti Petrus.

Praktek dingin rohani:

- o Mengikuti Yesus dari jauh, tidak setia lagi.

Lukas 22:54-55

22:54. Lalu Yesus ditangkap dan dibawa dari tempat itu. Ia digiring ke rumah Imam Besar. Dan Petrus mengikuti dari jauh.

22:55 Di tengah-tengah halaman rumah itu orang memasang api dan mereka duduk mengelilinginya. Petrus juga duduk di tengah-tengah mereka.

- o Berdiang pada api asing (api dunia, api daging dengan segala hawa nafsu, api dosa).

Kalau berdiang pada api asing, nanti lidahnya akan menjadi panas, sehingga muncul perkataan gosip yang tidak bisa dipertanggungjawabkan, memfitnah, dusta, dll.

Akibatnya adalah menyangkal Tuhan, tinggalkan pelayanan.

2. **Memberi terang.**

Kalau ada sinar/terang, berarti tidak ada yang bisa disembunyikan lagi.

Jadi dalam pelayanan ini jangan menyembunyikan sesuatu.

Ada 3 keadaan yang berbahaya:

- o Kehidupan yang sudah diselamatkan tetapi tidak mau melayani.
- o Kehidupan yang sudah melayani tetapi kemudian meninggalkan pelayanan.
- o Kehidupan yang melayani tetapi menyembunyikan sesuatu.

2 Samuel 12:12-13

12:12 Sebab engkau telah melakukannya secara tersembunyi, tetapi Aku akan melakukan hal itu di depan seluruh Israel secara terang-terangan."

12:13 Lalu berkatalah Daud kepada Natan: "Aku sudah berdosa kepada TUHAN." Dan Natan berkata kepada Daud: "TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati.

Daud melayani Tuhan tetapi menyembunyikan sesuatu, yaitu:

- o Dosa percabulan dan dosa seks dengan beraneka ragamnya, dosa kawin-mengawinkan, juga termasuk dosa makan-minum.
- o Dosa pembunuhan, kebencian tanpa alasan, dendam, dll.

Karena Daud melakukan dosa dengan sembunyi-sembunyi, maka Tuhan menyatakannya secara terang-terangan, sehingga Daud dipermalukan.

Tetapi puji syukur, Daud rendah hati dan mau mengaku dosa saat menerima teguran firman yang keras. Daud mengaku dosa, diampuni, dan tidak berbuat dosa lagi. Daud diselamatkan oleh kasih Allah.

Tetapi lain halnya dengan Yudas yang melayani dengan menyembunyikan keinginan jahat (keinginan akan uang) dan najis. Tuhan sudah menyatakan dosanya secara terang-terangan sampai yang terakhir saat perjamuan malam, tetapi Yudas

tetap tidak mau mengaku. Akibatnya perut Yudas Iskariot pecah dan seluruh isi perutnya pecah keluar. Dia dipermalukan tetapi saat itu sudah tidak ada pengampunan lagi dan dia binasa selamanya.

3. Memberi energi/kekuatan ekstra dari Sorga.

- Supaya kita dapat melakukan apa saja dalam pelayanan, di mana saja, kapan saja, situasi apa saja.
- Supaya kita kuat dan teguh hati, artinya:
 - Tidak lemah hati nuraninya. Hati nurani yang lemah adalah gampang tersandung dan gampang menjadi sandungan.
Hati yang kuat dan teguh akan bisa menjadi saksi dan mengundang orang lain.

- Tidak bimbang menghadapi pencobaan-pencobaan dan ajaran palsu.

Matius 14:29-32

14:29 Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.

14:30 Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"

14:31 Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

14:32 Lalu mereka naik ke perahu dan anginpun redalah.

Kalau bimbang terhadap pengajaran, bimbang terhadap Tuhan, maka kehidupan itu pasti akan goncang. Kita harus memilih SATU yang benar (pilih Tuhan, pilih pengajaran yang benar), maka kehidupan kita akan tenang dan ada damai sejahtera.

- Tidak tawar hati, tidak putus asa, tidak kecewa menghadapi apapun juga, tetapi kita tetap menyembah Tuhan, tetap mengasihi Tuhan, tetap taat dengar-dengaran pada Tuhan.

Maka Tuhan akan mengulurkan tangan belas kasihannya pada kita, dan kita hidup dalam tangan Tuhan. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita, Tuhan selalu menyertai kita, Tuhan sedang bergumul bersama kita.

Hasil kuat dan teguh hati adalah tangan kemurahan Tuhan sanggup menyelesaikan tepat pada waktunya semua pergumulan dan permasalahan kita secara jasmani dan rohani (masalah pelayanan, masalah nikah rumah tangga), termasuk menyelesaikan masa depan kita, sampai menyelesaikan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

1 Tawarikh 28:20

28:20 Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.

Jaminannya adalah Tuhan sudah berteriak di kayu salib "sudah selesai", baru dia menyerahkan nyawanya.

Tuhan memberkati.